

Lukas 2 : 1-21

KITAB BACAAN

1. Pada waktu itu Kaisar Agustus mengeluarkan suatu perintah, menyuruh mendaftarkan semua orang di seluruh dunia.
2. Inilah pendaftaran yang pertama kali diadakan sewaktu Kirenus menjadi wali negeri di Siria.
3. Maka pergilah semua orang mendaftarkan diri, masing-masing di kotanya sendiri.
4. Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, -- karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud --
5. supaya didaftarkan bersama-sama dengan Maria, tunangannya, yang sedang mengandung.
6. Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin,
7. dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.
8. Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam.
9. Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan di dekat mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka dan mereka sangat ketakutan.
10. Lalu kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa:
11. Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.
12. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan."
13. Dan tiba-tiba tampaklah bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara sorga yang memuji Allah, katanya:
14. "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya."
15. Setelah malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke sorga, gembala-gembala itu berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita."
16. Lalu mereka cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang berbaring di dalam palungan.
17. Dan ketika mereka melihat-Nya, mereka memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu.
18. Dan semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka.
19. Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya.

20. Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka.

21. Dan ketika genap delapan hari dan Ia harus disunatkan, Ia diberi nama Yesus, yaitu nama yang disebut oleh malaikat sebelum Ia dikandung ibu-Nya.

**“Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.”
- Lukas 2 : 11**

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apakah Tuhan Yesus sudah “lahir” di dalam hati kita?

Tuhan Yesus telah lahir ke dunia untuk menjadi Penebus dosa manusia. Namun, yang lebih penting lagi—apakah Ia juga sudah “lahir” di dalam hati kita?

Apakah kita sudah menerima-Nya dan hidup menurut firman-Nya? Ketika kita menyimpan dan melakukan perintah Tuhan, kasih dan kemuliaan-Nya akan terpancar melalui hidup kita dan memberkati orang lain.

2. Sudahkah kita memberitakan Injil Tuhan?

Dalam kisah para gembala, kita melihat

bagaimana mereka menerima kabar sukacita tentang kelahiran Yesus melalui malaikat dan bala tentara sorga. Mereka segera pergi untuk melihat bayi Yesus dan setelah itu memuji Allah dengan sukacita.

Sebagai anak-anak Tuhan, kita juga dipanggil untuk memberitakan Injil kepada semua orang. Hal ini bisa kita mulai dengan tindakan sederhana: menunjukkan kasih kepada sesama, menjadi anak yang taat, mengajak teman ke sekolah sabat, dan melakukan perbuatan baik lainnya.

Aktivitas

Yuk, bagikan atau pinjamkan majalah Pelita Kecil kepada temanmu di sekolah! Ini adalah salah satu cara sederhana untuk memberitakan Injil, lho, adik-adik! Kamu bisa meminta majalah tersebut kepada guru sekolah sabat di gereja, ya.